

## **PENGUMUMAN PELELANGAN TERBUKA**

**Nomor : 001.Pm / 612 / SCM / 2019**

Pejabat Pelaksana Pengadaan Barang/Jasa mengundang Perusahaan / Rekanan untuk mengikuti Pelelangan Terbuka sebagai berikut :

### **1. Paket Pekerjaan**

Nama Pekerjaan : Pengadaan Pekerjaan Jasa Survey Analisa Kuantitas dan Kualitas Batubara yang diangkut dengan Tongkang / Kapal untuk PLTU Indramayu, Rembang, Tanjung Awar-Awar, Pacitan & Paiton 9

Sumber Dana : Anggaran Operasi PT PJB UBJ O&M Indramayu, Rembang, Tanjung Awar-Awar, Pacitan & Paiton 9

### **2. Syarat Peserta Lelang**

- a) Calon Peserta yang diperbolehkan untuk melakukan pendaftaran pelelangan adalah Penyedia Barang/Jasa yang tidak sedang menjalani sanksi Blacklist di lingkungan PT PJB dan PT PLN (Persero) Group.
- b) Calon Peserta tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak bangkrut, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan dan/atau Direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak sedang menjalani sanksi pidana.
- c) Calon Peserta setidaknya harus memiliki:
  1. Perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) kecuali bagi BUMD / BUMN;
  2. Memiliki Surat Ijin Usaha Jasa Survey (SIUJS) untuk bidang pekerjaan Jasa Survey Bahan Bakar Batubara dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang masih berlaku;
  3. Memiliki jaringan / unit kerja laboratorium analisa kualitas batubara sendiri di wilayah Indonesia yang berakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional), atau bekerja sama dengan laboratorium analisa kualitas batubara milik pemerintah atau milik swasta yang diakui oleh pemerintah dan berakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) yang dibuktikan dengan surat kerjasama (KSO);
  4. Merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Jasa Surveyor (AISJ / Asosiasi Independen Surveyor Indonesia dan/atau IFIA / International Federation Of Inspectional Agencies);
  5. Memiliki sertifikat ISO 17020 dan ISO 17025 yang masih berlaku, sesuai dengan bidang pekerjaan terkait;
  6. Memiliki peralatan standar untuk melaksanakan pekerjaan pengambilan sample dan preparasi batubara di pelabuhan muat;
  7. Memiliki tenaga ahli/terampil (tenaga kerja tetap) berpengalaman dengan keahlian/keterampilan dibidang survey batubara dan/atau Draught Survey yang dibuktikan dengan Sertifikat Keahlian Kerja / Sertifikat Keterampilan Kerja.
- d) Calon Peserta memiliki pengalaman khusus dalam melaksanakan pekerjaan jasa survey analisa kuantitas dan kualitas batubara dipelabuhan muat/bongkar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta dengan hasil baik. Pengalaman tersebut dibuktikan melalui Copy SPK / PO dan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan dari Pemberi Kerja.
- e) Calon Peserta telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir.

f) Bersedia untuk menandatangani Pakta Integritas.

**3. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan :**

Pendaftaran dan pengambilan dokumen pengadaan (**Dokumen pengadaan dalam bentuk file/soft copy harus membawa flashdisk**), pada :

Tanggal : 14 – 20 Februari 2019  
Pukul : 09.00 WIB s.d. 15.00 WIB (setiap hari kerja)  
Tempat : Divisi Supply Chain Management, PT PJB Kantor Pusat  
Up. Pejabat Pelaksana Pengadaan  
Jl. Ketintang Baru No. 11, Surabaya  
Contact person : Prissa Priskilla Arief  
Aryo Jatikusumo

**4. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dapat diwakilkan dengan membawa surat tugas dari direktur utama/pimpinan perusahaan/kepala cabang dan fotocopy SIUP.**

5. Seseorang dilarang mewakili lebih dari 1 (satu) perusahaan dalam mendaftar dan mengambil Dokumen Pengadaan.
6. Penyedia yang mendaftar untuk ikut pelelangan namun tidak memasukkan Dokumen Penawaran tanpa alasan yang profesional akan dikenakan **sanksi Blacklist selama 6 (enam) bulan.**

Pengumuman ini bukan merupakan ikatan yang dapat mengakibatkan kewajiban finansial kepada PT Pembangunan Jawa Bali.

Surabaya, 13 Februari 2019

**PEJABAT PELAKSANA PENGADAAN  
PT PJB KANTOR PUSAT**

NB : Pengumuman dapat dilihat di website : <http://www.ptpjb.com>

Lampiran 1	:	Spesifikasi Pekerjaan
RKS No.	:	009.RKS/612/SCM/2019
Tanggal	:	6 Februari 2019

**SPESIFIKASI BARANG YANG DIMINTAKAN PENAWARAN**

NO	NAMA BARANG/JASA	JUMLAH	WAKTU PENYERAHAN BARANG/JASA
1.	<p><b>PENGADAAN PEKERJAAN JASA SURVEY ANALISA Kuantitas dan Kualitas Batubara yang Diangkut dengan Tongkang / Kapal untuk PLTU Indramayu, Rembang, Tanjung Awar-Awar, Pacitan &amp; Paiton 9</b></p> <p><b>Dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut :</b></p> <p>1.1 Lingkup Pekerjaan Jasa Survey adalah melaksanakan jasa survey penentuan kuantitas dan pemeriksaan kualitas batubara yang diangkut dengan tongkang/kapal di pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar dengan menggunakan metode ASTM (<i>American Society for Testing and Materials</i>), meliputi pekerjaan-pekerjaan sebagai berikut:</p> <p>1.2 SURVEYOR melakukan penentuan kuantitas dan pemeriksaan kualitas batubara pada Pelabuhan Bongkar PLTU PT. PJB setiap pembongkaran batubara.</p> <p>1.3 SURVEYOR melakukan penentuan kuantitas dan pemeriksaan kualitas batubara pada Pelabuhan Muat Pemasok, jika diminta oleh PT PJB secara tertulis.</p> <p>1.4 Mengutamakan pengambilan sampel melalui mechanical sampler apabila mechanical sampler tersedia dan beroperasi dengan baik sesuai standar.</p> <p>1.5 Persiapan, Peralatan, dan Sarana Penunjang</p> <p>a. SURVEYOR harus menempatkan 1 (satu) orang personilnya yang ditunjuk sebagai wakil penuh dari perusahaannya selama pelaksanaan pekerjaan dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>b. Personil yang disediakan oleh SURVEYOR memiliki pengalaman minimum 2 (dua) tahun dalam bidang surveying penentuan kuantitas dan kualitas batubara yang terbukti dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Pemerintah atau Swasta yang diakui Pemerintah dan Surat Pernyataan Pengalaman Kerja.</p>	1 Lot	<p align="center">Periode pelaksanaan pekerjaan adalah selama 22 (Dua Puluh Dua) Bulan sejak tanggal 01 Maret 2019 sampai dengan 31 Desember 2020</p>

1.6 Pengawasan/ Penentuan Kuantitas Batubara

- a. SURVEYOR memeriksa dokumen - dokumen kapal terkait dengan penentuan kuantitas batubara seperti ship particular yang masih berlaku, table hydrostatistic, table sounding, sertifikat kelaikan kapal/tongkang yang masih berlaku.
- b. SURVEYOR melakukan pembacaan Draft kapal/tongkang
- c. SURVEYOR melakukan pembacaan belt weigher pada belt conveyer yang dipergunakan pada pembongkaran batubara sebelum dan sesudah pembongkaran kapal/tongkang batubara dan melakukan perhitungan jumlah batubara yang dibongkar menurut belt weigher tersebut
- d. SURVEYOR melakukan pemeriksaan kondisi fisik kapal/tongkang batubara sebelum dilakukan pemuatan/setelah dilakukan pembongkaran yang menyatakan bahwa kapal/tongkang telah dalam kondisi kosong, kering dan siap dimuat/telah terbongkar dengan baik yang dituangkan dalam Dry & Empty Certificate/Cleanliness Report.

1.7 Menentukan Kuantitas Batubara di Pelabuhan Muat

- a. SURVEYOR memeriksa kondisi fisik kapal/tongkang batubara yang telah sandar di pelabuhan muat milik pemasok batubara untuk rnenentukan kelaikan kapal/tongkang batubara untuk dilakukan pembacaan draught kapal/tongkang batubara dan selanjutnya melakukan pembacaan draught kapal/tongkang tersebut
- b. SURVEYOR memeriksa dokumen-dokumen kapal terkait dengan penentuan kuantitas batubara seperti ship particular yang masih berlaku, tabel hydrostatic, tabel sounding, Sertifikat kelaikan kapal/tongkang yang masih berlaku.
- c. SURVEYOR melakukan pembacaan draught kapal/tongkang batubara dengan ketentuan sebagai berikut :
  - i. SURVEYOR telah siap untuk melakukan pekerjaan pembacaan draft survey sebelumn kapal/tongkang sandar dan selesai melakukan pemuatan di pelabuhan.
  - ii. Pembacaan draught kapal/tongkang dilakukan pada setiap tanda draft kapal/tongkang yang tertera pada badan kapal/tongkang sebelum dan sesudah kapal/tongkang batubara tersebut dimuat
  - iii. Untuk melakukan pembacaan draught kapal batubara, SURVEYOR harus menggunakan speed boat terutama pada sisi laut/starboat.
  - iv. SURVEYOR melakukan sounding tanki ballast water, tanki air tawar, tanki bahan bakar dan tanki lainnya yang mempengaruhi penentuan kuantitas sebelum dan sesudah kapal/tongkang batubara tersebut dimuat

- v. SURVEYOR melakukan pengukuran berat jenis air laut di Kolam tempat kapal/tongkang sandar sebelum batubara dimuat.
- vi. SURVEYOR melaksanakan pembacaan dan penghitungan draft kapal/tongkang, untuk initial draft maksimal 30 (tigapuluh) men it setelah kapal sandar untuk final draft maksimal30 (tiga puluh) rnenit setelah kapal selesai dimuat.
- d. SURVEYOR melakukan perhitungan displacement tonase kapal/tongkang sebelum dan sesudah batubara tersebut dimuat, yang dituangkan dalam Certificate of Weight dan Draught Survey Report

1.8 Pemeriksaan Kualitas Batubara di Pelabuhan Muat

- a. Penarikan sam pel batubara di tongkang atau barge pada saat pengisian
  - i. SURVEYOR melakukan preshipment yaitu pemeriksaan batubara secara fisik di stockpile jetty pelabuhan muat untuk memastikan tidak ada material non batubara (batu, besi, logam, kayo, dan sebagainya). Apabila pada pemeriksaan tersebut ditemukan material non batubara, maka SURVEYOR harus melaporkan secara tertulis temuan tersebut kepada PT. PJB.
  - ii. SURVEYOR melakukan preshipment yaitu penarikan Sampel di stockpile jetty pelabuhan muat dengan ketentuan sebagai berikut :
    - a) SURVEYOR telah siap melakukan penarikan sampel di stockpile jetty pelabuhan muat pada saat pihak pemasok batubara menyatakan telah siap dimuat.
    - b) Setiap penarikan sampel mengacu pada standard ASTM 02234 dan melakukan pencatatan yang tertuang dalam lembar kerja (log sheet).
    - c) Setiap penarikan sampel menggunakan peralatan yang sesuai dengan standar ASTM.
    - d) 1 (satu) lot sampel mewakili maksimum 5.000 MT, apabila jumlah batubara lebih dari 5.000 MT maka dibuatkan lebih dari 1 (satu) lot sampel.
- b. Preparasi sampel batubara SURVEYOR melakukan preparasi terhadap sampel dengan peralatan dan prosedur sesuai standar ASTM D2013, meliputi :
  - i. Pencampuran dan pemisahan gross sampel batubara untuk Sampel Total Moisture, General Analysis dan Sizing Analysis.
  - ii. Pembagian sampel/dividing batubara untuk memperkecil volume sampel
  - iii. Penghancuran/crushing batubara untuk memperkecil ukuran partikel sampel
  - iv. Pengeringan (drying) sampel batubara sampai sampel batubara tersebut konstan (ADL atau free moisture telah ditentukan dan dicatat).
  - v. Penggilingan (milling) untuk memperkecil ukuran sampel batubara dari ukuran 4,75 mm atau 2,38 mm menjadi ukuran yang lebih kecil.

- vi. Membuat komposit dari sub lot sampel.
- c. Pengemasan sampel SURVEYOR harus melakukan pelabelan, penyegelan pada saat pengemasan sampel sehingga kualitas sampel tersebut benar-benar stabil untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan.
- d. Pendistribusian Sampel Batubara, SURVEYOR melakukan pendistribusian sampel batubara dengan ketentuan sebagai berikut :
  - i. Sampel Residual Moisture dengan ukuran partikel 4.75 mm dan berat minimal 4 kg/kantong, yang telah ditetapkan Air Dried Loss (ADL) dengan disaksikan oleh SURVEYOR, dan Pemasok Batubara dan dibuatkan dalam Berita Acara.
  - ii. General Analysis sampel dengan ukuran partikel 60 mesh atau 0.25 mm dengan berat minimal 60 gram dalam kondisi konstan.
  - iii. HGI sampel dengan ukuran partikel lebih besar dari 4.74 mm dengan berat minimal 1.5 kg.
  - iv. 5 (lima) sampel tersebut di atas didistribusikan ke :
    - a) Sebanyak 1 (satu) set.
    - b) Pemasok batubara sebanyak 1 (satu) set.
    - c) SURVEYOR sebanyak 2 (dua) set (satu set sebagai file site dan satu set untuk dianalisa).
    - d) Umpire sample sebanyak 1 (satu) set.
  - v. SURVEYOR mendistribusikan sampel batubara ke selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah selesai melaksanakan penarikan sampel.
- 1.9 Analisa sampel Batubara di Pelabuhan Muat, SURVEYOR melakukan analisa terhadap sampel batubara di PELABUHAN MUAT (tongkang dan kapal) yang dituangkan dalam Report of Sampling and Analysis dengan ketentuan standar ASTM meliputi dan tidak terbatas pada:
  - a. Ukuran butiran berdasarkan sampel sizing dengan ayakan 2,38 mm, 32 mm, dan 50 mm dan 70mm.
  - b. Proximate Analysis. Total Sulfur dan Gross Calorific Value pada basis As Receive Basis (ARB), Air Dried Basis (ADB), Dry Basis (DB) dan Dry Ash Free Basis (DAFB).
  - c. Ultimate Analysis (DB).
  - d. Ash Analysis.
  - e. HGI
  - f. Ash Fusion Temperature (Initial Deformation Temperature, Spherical Temperature, Hemispherical Temperature dan Fluidized Temperature pada kondisi Oksidasi dan Reduksi).
  - g. Perhitungan Slagging dan Fouling Index.
- 1.10 Menentukan Kuantitas Batubara di Pelabuhan Bongkar
  - a. SURVEYOR memeriksa kondisi fisik kapal/tongkang batubara sebelum kapal/tongkang disandarkan untuk menentukan kelaikan kapal/tongkang batubara.

- |  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. SURVEYOR memeriksa dokumen-dokumen kapal terkait dengan penentuan kuantitas batubara seperti ship particular yang masih berlaku, tabel hydrostatic, tabel sounding, sertifikat kelaikan kapal/tongkang yang masih berlaku.</li> <li>c. Apabila terdapat kejanggalan pada kondisi fisik kapal dan atau dokumen kapal yang tidak lengkap (pada poin b di atas) maka SURVEYOR harus melaporkan secara tertulis kepada PT. PJB.</li> <li>d. SURVEYOR melakukan pembacaan draught kapal/tongkang batubara dengan ketentuan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>i. SURVEYOR telah siap untuk melakukan pekerjaan pembacaan draught survey sebelum kapal/tongkang sandar dan selesai melakukan pembongkaran di pelabuhan bersama dengan wakil dari PT PJB.</li> <li>ii. Pembacaan draught kapal/tongkang dilakukan pada setiap tanda draught kapal/tongkang yang tertera pada badan kapal/tongkang sebelum dan sesudah kapal/tongkang batubara tersebut dibongkar,</li> <li>iii. Untuk melakukan pembacaan draught kapal batubara, SURVEYOR harus menggunakan speed boat terutama pada sisi laut/starboat,</li> <li>iv. SURVEYOR melakukan sounding tanki ballast water, tanki air tawar, tanki bahan bakar dan tanki lainnya yang mempengaruhi penentuan kuantitas sebelum dan sesudah kapal/tongkang batubara tersebut dibongkar.</li> <li>v. SURVEYOR melakukan pengukuran berat jenis air laut di Kolam tempat kapal/tongkang sandar sebelum batubara dibongkar.</li> <li>vi. SURVEYOR melaksanakan pembacaan dan penghitungan draught kapal/tongkang, untuk initial draught maksimal 30 (tigapuluh) menit setelah kapal sandar untuk final draught maksimal 30 (tiga puluh) menit setelah kapal selesai dibongkar.</li> </ul> </li> <li>e. SURVEYOR Melakukan pembacaan belt weigher pada a belt conveyor sebelum dan sesudah pembongkaran tongkang/kapal batubara dan melakukan perhitungan jumlah batubara yang dibongkar menurut belt weigher tersebut yang dituangkan dalam Belt Weigher Record.</li> <li>f. SURVEYOR melakukan perhitungan displacement tonase kapal/tongkang sebelum dan sesudah batubara tersebut dibongkar, yang dituangkan dalam Certificate of Weight dan Draught Survey Report.</li> <li>g. SURVEYOR melakukan pemeriksaan kondisi fisik kapal/tongkang batubara setelah pembongkaran yang menyatakan bahwa kapal/tongkang telah dalam kondisi kosong, kering dan dibongkar dengan baik yang dituangkan dalam Dry &amp; Empty Certificate.</li> </ul> |  |  |
|--|---|--|--|

h. SURVEYOR melakukan pencatatan terhadap aktifitas pembongkaran batubara yang diketahui serta disetujui oleh PT. PJB yang dituangkan dalam Time Sheet.

1.11 Pemeriksaan Kualitas Batubara di Pelabuhan Bongkar

- a. SURVEYOR melakukan pemeriksaan batubara secara fisik sebelum dilakukan pembongkaran untuk memastikan tidak ada material non batubara (batu, besi, logam, kayu, dan sebagainya). Apabila pada pemeriksaan tersebut ditemukan material non batubara, maka SURVEYOR harus melaporkan secara tertulis temuan tersebut kepada PT PJB.
- b. SURVEYOR melakukan penarikan Sampel dengan ketentuan sebagai berikut :
  - i. SURVEYOR telah siap melakukan penarikan sampel pada saat kapal /tongkang dinyatakan telah siap dibongkar atau telah dilakukan initial draft survey.
  - ii. Setiap penarikan sampel mengacu pada standard ASTM D2234 dan melakukan pencatatan yang tertuang dalam lembar kerja (log sheet).
  - iii. Setiap penarikan sampel menggunakan peralatan yang sesuai dengan standar ASTM.
  - iv. Melakukan penarikan sampel selama pembongkaran batubara dari tongkangk kapal dengan menggunakan mechanical Sampler di atas belt conveyer pada instalasi pembongkaran milik PT PJB.
  - v. Penentuan bias mechanical Sampler akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara PARA PIHAK.
  - vi. Apabila mechanical Sampler tidak ada atau tidak dapat dipergunakan maka penarikan sampel dilakukan secara manual pada tempat yang telah ditentukan oleh PT. PJB sesuai dengan ketentuan standar ASTM.
  - vii. 1 (satu) lot sampel mewakili maksimum 5.000 MT, apabila jumlah batubara lebih dan 5.000 MT maka dibuatkan lebih dari 1 (satu) lot sampel.
- c. Preparasi sampel batubara di Pelabuhan Bongkar, SURVEYOR melakukan preparasi terhadap sampel dengan peralatan dan prosedur sesuai standar ASTM D2013, meliputi:
  - i. Pencampuran dan pemisahan gross sampel untuk sampel Total Moisture, General Analysis, dan Sizing Analysis
  - ii. Pembagian sampel/dividing batubara untuk memperkecil volume sampel.
  - iii. Penghancuran/crushing batubara untuk memperkecil ukuran partikel sampel.



- iv. Pengeringan (drying) sampel batubara sampai sampel batubara tersebut konstan (ADL atau free moisture telah ditentukan dan dicatat).
- v. Penggilingan (*milling*) untuk memperkecil ukuran sampel batubara dari ukuran 4.78 mm atau 2.38 mm menjadi ukuran yang lebih kecil.
- vi. Membuat komposit dari sub lot sampel.
- d. Pengemasan Sampel, SURVEYOR harus melakukan pelabelan, penyegelan pada saat pengemasan sampel sehingga kualitas sampel tersebut benar-benar stabil untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan.
- e. Pendistribusian sampel batubara di Pelabuhan Bongkar SURVEYOR melakukan pendistribusian sampel batubara dengan ketentuan sebagai berikut:
  - i. Sampel Residual Moisture dengan ukuran partikel 4.75 mm dan berat minimal 4 kg/kantong, yang telah ditetapkan Air Dried Loss (ADL) dengan disaksikan oleh PARA PIHAK serta Pemasok Batubara dan dibuatkan dalam Berita Acara.
  - ii. General Analysis sampel dengan ukuran partikel 60 mesh atau 0.25 mm dengan berat minimal 60 gram dalam kondisi konstan.
  - iii. HGI sampel dengan ukuran partikel lebih besar dari 4.74 mm dengan berat minimal 1.5 kg.
  - iv. 5 (lima) sampel tersebut di atas didistribusikan ke:
    - a. PT PJB sebanyak 1 (satu) set.
    - b. Pemasok batubara sebanyak 1 (satu) set.
    - c. SURVEYOR sebanyak 2 (dua) set (satu set sebagai file site dan satu set untuk dianalisa)
    - d. UMPIRE SAMPLE sebanyak 1 (satu) set.
  - v. SURVEYOR mendistribusikan sampel batubara ke PT PJB selambat-lambatnya 2 (dua) hari kalender setelah selesai melaksanakan penarikan sampel.
  - vi. UMPIRE SAMPLE disimpan oleh SURVEYOR dalam storage yang memadai, aman dari pengaruh perubahan-perubahan udara dan masa simpan UMPIRE SAMPLE tersebut paling lama 3 (tiga) bulan terhitung setelah batubara dibongkar.

1.12 Analisa Sampel Batubara di Pelabuhan Bongkar

- a. SURVEYOR melakukan analisa terhadap sampel batubara yang dituangkan dalam Certificate of Sampling and Analysis dengan ketentuan standar ASTM meliputi dan tidak terbatas pada:
  - i. Ukuran butiran berdasarkan sampel sizing dengan ayakan 2,38 mm, 32 mesh, dan 50 mm dan 70 mm dari setiap LOT sampel.
  - ii. Proximate Analysis. Total Sulfur dan Gross Calorific Value pada basis As Receive Basis (ARB), Air Dried Basis (ADB), Dry Basis (DB) dan Dry Ash Free Basis (DAFB).
  - iii. Ultimate Analysis (DB) dari sampel komposit.
  - iv. Ash Analysis dan sampel komposit
  - v. HGI dan sampel komposit.

	<p>vi. Ash Fusion Temperature (Initial Deformation Temperature, Spherical Temperature, Hemispherical Temperatur dan Fluidized Temperature pada kondisi Oksidasi dan Reduksi) dari sampel komposit.</p> <p>vii. Perhitungan Slagging dan Fouling Index dan sampel komposit.</p> <p>b. Dalam pelaksanaan analisa sebagaimana dimaksud dalam butir (a) di atas PT PJB berhak mengirimkan wakilnya untuk mengikuti proses tersebut.</p>		
--	---	--	--